

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada tiga kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum yang terlaksana di pondok pesantren Al-Falah ada empat komponen yaitu: Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran.
2. Implementasi metode pembelajaran CBSA di pondok pesantren Al-Falah dimulai untuk santri yang sudah memasuki jenjang tsanawiyah dan aliyah. Adapun penerapan metode pembelajaran CBSA disekolah yaitu: guru membacakan kitab dan memaknai kitab, santri membacakan murod atau maksud makna tersebut dengan bahasa Indonesia, santri maju untuk menjelaskan materi pelajarannya kepada temannya atau istilah lain *mubayyin*, tanya jawab, bahtsul masail dan diakhir pembelajaran moderator menyimpulkan hasil pembelajaran.

Dalam hal penunjang pengimplementasian metode pembelajaran cbsa di Al-Falah Ploso Mojo Kediri menggunakan program syawir/ musyawarah. Program syawir/ musyawarah sangat membantu bagi santri yang pasif dan malu untuk bertanya ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran di sekolah. Tujuan syawir ini sendiri adalah sebagai upaya memaksimalkan santri dalam memahami teks agama islam klasik atau kitab kuning. Karena tujuan utama implementasi metode pembelajaran CBSA di Al-Falah dengan harapan mencetak santri-santrinya untuk menjadi guru-guru yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

3. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran CBSA di pondok pesantren Al-Falah Ploso dalam memahami teks agama islam klasik:
  - a. Faktor pendukung:

- 1) Kinerja pengurus yang baik
  - 2) Interaksi yang baik antara ustadz dan santri
  - 3) Pembelajaran yang berkualitas
- b. Faktor penghambat:
- 1) Perilaku santri sulit diatur
  - 2) Kurangnya pendanaan
  - 3) Ketatnya peraturan bagi santri

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang kurikulum, metode pembelajaran, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap metode pembelajaran CBSA di pondok pesantren Al-Falah Ploso Kediri.

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa dengan adanya metode pembelajaran CBSA yang baik akan meminimalisir tidak tercapainya tujuan pembelajaran dalam memahami teks agama islam klasik. Nana Sudjana mengemukakan bahwa Pelaksanaan proses pembelajaran CBSA dititikberatkan pada keaktifan siswa belajar dan keaktifan guru menciptakan lingkungan belajar yang serasi dan menantang. Penerapan CBSA dilakukan dengan cara mengfungsionalkan seluruh potensi manusiawi siswa melalui penyediaan lingkungan belajar meliputi aspek-aspek bahan pelajaran, guru, media pembelajaran, suasana kelas, dan sebagainya. Adapun cara belajar siswa disesuaikan dengan minat dan pemberian kemudahan kepada siswa untuk memperoleh pemahaman, pendalaman, dan pengendapan, sehingga hasil belajar dapat terinternalisasi pada diri siswa.

Dengan adanya penelitian di pondok pesantren Al-Falah Ploso ini ternyata metode pembelajaran CBSA dalam memahami teks agama Islam

berjalan dengan baik. Setidaknya penelitian ini memberi informasi bahwa pondok pesantren Al-Falah Ploso memberi banyak kemanfaatan pada masyarakat sebagaimana yang terlihat dari metode pembelajaran CBSA dalam memahami teks agama Islam di pesantren. Karena dengan metode pembelajaran CBSA yang baik akan membentuk karakter mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran baik dari mengemukakan gagasan atau pendapat, keberaniannya dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dan hasilnya akan lebih maksimal.

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada keluarga pondok pesantren Al-Falah Ploso atau pengurus, khususnya santri agar lebih meningkatkan metode pembelajaran CBSA di pondok pesantren Al-Falah Ploso agar lebih baik lagi dan sesuai dengan perkembangan zaman.

## C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dengan ini disarankan kepada:

1. Pengasuh, Pengurus dan Guru Pondok, dapat memberikan semangat dan pengarahan kepada santri agar mereka selalu aktif dalam pembelajaran dan semoga metode CBSA tersebut dapat dipertahankan, karena dengan metode pembelajaran seperti ini dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan handal.
2. Santri, lebih semangat, disiplin dan sabar serta aktif dalam belajar teks agama islam klasik serta mampu memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk penelitian dalam metode pembelajaran CBSA terutama dalam memahami teks agama Islam klasik dan sebaiknya untuk peneliti selanjutnya meneliti tentang efektifitas metode pembelajaran CBSA dalam memahami teks agama Islam Klasik.